

BAB III

METODE PENELITIAN

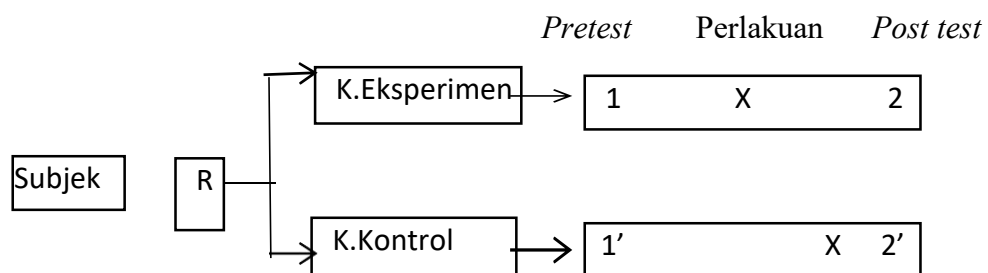
A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian intervensi dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*) metode eksperimen yaitu suatu penelitian dimana peneliti melakukan suatu kegiatan perlakuan terhadap subjek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul. Pada Penelitian ini melihat media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara.³¹

B. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *pretest-posttest* dengan kelompok kontrol (*pretest-posttest with group design*). Dilakukan pre-test pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (x) pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol diberikan leaflet sesuai dengan standar. Setelah beberapa waktu dilakukan post tes pada kedua kelompok.³¹

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Rancangan Penelitian

Keterangan :

1 : pengukuran pengetahuan awal pada kelompok eksperimen
(video)

1' : pengukuran pengetahuan awal pada kelompok kontrol (leaflet)

2 : pengukuran pengetahuan akhir pada kelompok intervensi
(video)

2' : pengukuran pengetahuan akhir pada kelompok kontrol (leaflet)

x : perlakuan pada kelompok intervensi (video)

x' : perlakuan pada kelompok kontrol (leaflet)

R : penggolongan penentuan grup (random)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdapat subyek/obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang diambil peneliti adalah Siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Sanden. Jumlah siswi di SMAN 1 Sanden sebanyak 369 orang. Terdapat 6 kelas XI di SMAN 1 Sanden yang terdiri dari 2 kelas IPS dan 4 kelas IPA ³²

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang terdapat pada bagian populasi. Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi yang merupakan

kriteria yang mana subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian dan dapat memenuhi syarat sebagai sampel.^{32,33}

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang mana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat-syarat sebagai sampel penelitian.³⁴

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang Memiliki aplikasi Whatsapp. Kriteria eksklusi pada penelitian ini merupakan Siswi putri kelas XII dan yang tidak mengikuti penelitian hingga selesai.

3. Perhitungan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili dari populasinya. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti. Besar sampel adalah banyaknya populasi yang dijadikan sampel, untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus besar sampel dari Lameshow *et al* (1997):⁴¹

Perbedaan nilai rata-rata penelitian terdahulu oleh Clara Datu (2017) yaitu selisih rata-rata pengetahuan antara kedua kelompok 9,23 dengan standar deviasi 12,05

$$n = 2\sigma^2 \frac{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$n = \frac{2(12,05)^2(1,96 + 1,64)^2}{(9,23)^2}$$

$$n = \frac{2(145,2)(3,6)^2}{85,19}$$

$$n = \frac{(290,4)(12,96)}{85,9}$$

$$n = \frac{3763,5}{85,19}$$

$n = 44,17$ dibulatkan menjadi 44

Keterangan:

n = Besar sampel minimum

σ = Standar Deviasi

$Z_{1-\alpha}$ = Bilangan normal standar pada tingkat kemaknaan 95%
(1,96)

$Z_{1-\beta}$ = Bilangan normal standar pada tingkat kemaknaan 95%
(1,64)

$(X_1 - X_2)$ = Beda rata-rata diantara kedua intervensi yang dilakukan.

(perkiraan selisih rata-rata kelompok 1 dan 2)

Berdasarkan penghitungan di atas, maka jumlah sampel adalah 44 dan penambahan 10% untuk mengantisipasi *drop out* menjadi 45 responden pada masing-masing kelompok.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan Teknik dalam pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria *inklusi* dan *eksklusi* yang dibuat oleh peneliti sendiri. Dari 174 siswi kelas XI di SMAN 1 Sanden semua

masuk dalam kriteria inklusi penelitian. Kemudian untuk menentukan sampel sesuai jumlah minimal sampel peneliti menggunakan sistem random dengan meminta bantuan pihak ketiga yaitu guru. Guru memilihkan kelas mana saja yang akan dijadikan kelompok intervensi dan kelas yang dijadikan kelompok kontrol. Sampel merupakan satu kelompok yang diberikan perlakuan sama yaitu dengan diberikan intervensi berupa Video dan leaflet. Lalu di ukur pengetahuannya sebelum di beri *pretest* dan sesudah diberi dengan *posttest*.^{32,35}

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Sanden yang beralamatkan di Dusun Ngentak, Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan, pada Juni 2019.

E. Variabel Penelitian atau Aspek-Aspek yang diteliti

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.³¹

1. Variabel independen/ variabel bebas adalah variabel yang bila berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media video dan leaflet.³¹
2. Variabel dependen/ variabel terikat adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini

adalah pengetahuan remaja putri SMAN 1 Sanden tentang deteksi dini kanker payudara.³¹

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variable bebas				
Media Video (Pengetahuan tentang Deteksi dini kanker payudara)	Media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera pengelihatan. Video berdurasi 3 menit berisi pembukaan, percakapan tanggapan tentang kanker payudara, hal yang harus dilakukan untuk deteksi dini kanker payudara, langkah SADARI, hal yang harus dicermati saat SADARI, ajakan melakukan SADARI, waktu periksa ke dokter dan faktor resiko kanker payudara.	Media Video	0: Tidak Diberi 1: Diberi	Nominal
Media Leaflet (Pengetahuan tentang Deteksi dini kanker payudara)	Media yang mengandalkan indera pengelihatan. Leaflet berisi mengenai kanker payudara, hal yang harus dilakukan untuk deteksi dini kanker payudara, langkah SADARI, hal yang harus dicermati saat	Media Leaflet	0: Tidak Diberi 1: Diberi	Nominal

	SADARI, ajakan melakukan SADARI, waktu periksa ke dokter dan faktor resiko kanker payudara		
Variable Terikat			
Pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara	Kemampuan remaja menjawab pertanyaan meliputi: Pengetahuan kanker payudara dan pencegahannya, pengetahuan dan praktek pemeriksaan payudara sendiri (SADARI),	Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 28 butir soal pernyataan benar dan salah tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI. Skor pengetahuan jika pertanyaan dijawab dengan benar =1, dan bila salah nilai = 0 Skor $= \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 \%$ Peningkatan pengetahuan : Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = < 56 %

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh langsung oleh peneliti melalui kegiatan pengukuran atau observasi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui kuesioner untuk mendapatkan data pengetahuan kanker payudara.

H. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.³¹

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

a. Media Promosi Kesehatan

1) Video berdurasi 3 menit berisi pembukaan, percakapan tanggapan tentang kanker payudara, hal yang harus dilakukan untuk deteksi dini kanker payudara, langkah SADARI, hal yang harus dicermati saat SADARI, ajakan melakukan SADARI, waktu periksa ke dokter dan faktor resiko kanker payudara. Video ini dibuat menggunakan aplikasi Powtoon dengan menggabungkan animasi dan rekaman suara. Langkah-langkah pembuatan Video sebagai berikut:

- a) Buka websitenya di alamat <https://www.powtoon.com/> kemudian klik tombol warna biru yang ada tulisan *START NOW*.
- b) Muncul halaman pendaftaran. Jika belum mendaftar menjadi anggota di web Powtoon, maka mendaftar terlebih dahulu. Mendaftar dapat menggunakan akun Google, Facebook, LinkedIn, atau E-mail.
- c) Kalau sudah memiliki akun, klik tulisan *Log in*. Isi *username* dan *passwordnya* bila menggunakan email atau menggunakan akun Google, Facebook, maupun LinkedIn.
- d) Setelah Log in akan tampil menu untuk membuat animasi.

- e) Terdiri dari berbagai macam pilihan, yaitu *PROFESSIONAL*, *WHITE BOARD*, *INFOGRAPHIC*, *CARTOON*, dan *CORPORATE*. Dalam video ini saya memilih *Cartoon*
- f) Selanjutnya akan muncul jendela editor untuk membuat animasi. Panel sebelah kiri untuk melihat slide yang sudah dibuat dan bisa digunakan untuk menambah slide baru atau menghapusnya bila tidak dibutuhkan.
- g) Panel timeline yang ada di tengah digunakan untuk memasukkan gambar, teks, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan.
- h) Panel yang ada di sebelah kanan memiliki fungsi untuk mengatur *Layouts*, *Background*, *Text*, *Library*, *Objects*, *Graphs*, *Sound*, dan *Images* yang akan dimasukkan ke dalam Panel Timeline.
- i) Setelah selesai membuat animasi sesuai dengan kebutuhan, klik tombol Export. Kemudian tampil menu EXPORT OPTIONS. Kemudian pilih fitur yang akan digunakan yaitu Download MP4 atau unggah ke YouTube.

Uji coba media video dilakukan pada mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Semester VIII. Dilakukan 2 tahap uji coba yaitu dengan melakukan pemutaran video secara langsung menggunakan proyektor dan membagikan melalui aplikasi whatsapp pada grup kelas. Pada saat pemutaran video yang dihadiri 15 mahasiswa terdapat masukan yaitu mengenai tempo pengisi suara dan pergantian slide yang terlalu

cepat. Sedangkan pada uji coba kedua terdapat masukkan yaitu Agar diberi animasi yang lebih variatif.

2) Leaflet berisi mengenai kanker payudara, hal yang harus dilakukan untuk deteksi dini kanker payudara, langkah SADARI, hal yang harus dicermati saat SADARI, ajakan melakukan SADARI, waktu pemeriksaan ke dokter dan faktor risiko kanker payudara. Leaflet ini dikeluarkan oleh Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PTM) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017

b. Lembar *inform consent*, digunakan sebagai persetujuan tertulis dari responden.

c. Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Ratna Puspita Handayani yang berjudul “Pengaruh Video Animasi Tentang SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang SADARI Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun 2017”, peneliti menggunakan kuesioner tertulis yang merupakan kuesioner semi terbuka sehingga mampu menjaring informasi sedetail mungkin. Kuesioner semi terbuka adalah kuesioner dimana responden diminta juga memberikan opini/pendapat tentang suatu hal. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner pengetahuan.^{43,36}

1. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner

Bagian (Pengetahuan tentang kanker payudara)	Materi	Instrument	Kunci
1	Pengetahuan payudara pencegahannya	kanker dan 1,2,3,4,5	5
2	Pengetahuan dan praktek pemeriksaan payudara sendiri (sadari)	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28	23
Jumlah			28

2. Skoring

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor pada variabel terikat, yaitu dengan cara menjumlahkan skor benar pada kuesioner pengetahuan. Untuk kuesioner pengetahuan, bila pertanyaan dijawab dengan benar, maka nilai=1, dan bila salah, maka nilai=0. Kemudian skor = jumlah skor.³³

Dalam penelitian ini, pemberian skor Pengetahuan dengan cara :

$$\text{Skor Presentasi} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 \%$$

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur (instrumen) tersebut valid. Valid adalah

ketepatan mengukur, atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur variabel yang akan diukur. Penelitian ini, menggunakan uji validitas analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan *software* komputer. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product-moment* pada tabel. r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Tapi jika r hitung lebih kecil dari 0,361, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang.^{37,33}

Kuesioner yang di adopsi dari penelitian Ratna Puspita Handayani yang berjudul “Pengaruh Video Animasi Tentang SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang SADARI Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun 2017” telah dilakukan uji validitas pada tanggal 21 september 2017 di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang SADARI yang terdiri dari 30 item pernyataan, ada 2 item yang tidak valid yaitu nomor 1 dan 27 sehingga dua pernyataan tersebut tidak digunakan karena sudah terwakili oleh item kuesioner yang lain.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrument

tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reabilitas kuesioner penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*. Hasil uji dikatakan reliabel jika nilai *alpha* minimal 0,7.^{37,38}

Pada penelitian Ratna Puspita Handayani yang berjudul “Pengaruh Video Animasi Tentang SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang SADARI Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun 2017”, dua puluh delapan item pertanyaan yang valid pada kuesioner pengetahuan tentang SADARI dilakukan uji realibilitas dengan didapatkan nilai *alpha* 0,744. Hasil tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga 28 pertanyaan dinyatakan reliabel.⁴³

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengurus permohonan *Ethical Clearence* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Mengurus surat-surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan dan Bappeda Bantul.
- c. Membawa surat permohonan penelitian ke tempat penelitian.
- d. Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru di tempat penelitian untuk penentuan jadwal dan lokasi penelitian.

- e. Menyeleksi sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 48 orang pada masing-masing kelompok. Kegiatan penelitian ini diambil di luar jam sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, *intervensi*, dan *posttest*.

a. Kelompok Eksperimen

- 1) Mengumpulkan Subjek penelitian, yaitu siswi SMAN 1 Sanden Kelas XI sebanyak 45 subjek. Peneliti dibantu oleh 2 orang mahasiswa semester 8 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan yang sebelumnya telah di *briefing* agar memiliki persepsi yang sama.
- 2) Meminta subjek penelitian yang terpilih agar bersedia menjadi setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed consent*.
- 3) Menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan menjawab soal kuisisioner selama 2 menit.
- 4) Melakukan *pre test* (pengukuran pengetahuan terhadap deteksi dini kanker payudara) pada kelompok eksperimen

- 5) Memberikan intervensi dengan memberikan media video mengenai deteksi dini kanker payudara selama 3 menit. Mendistribusikan Video menggunakan grup Whatapp
- 6) Hari ke 2, Melakukan *post test* (pengukuran pengetahuan deteksi dini kanker payudara) pada kelompok eksperimen
- 7) Memberikan souvenir sebagai *reward* kepada responden.

b. Kelompok Kontrol

- 1) Menentukan subjek penelitian, yaitu siswi SMAN 1 Sanden sebanyak 48 orang. Peneliti dibantu oleh 2 orang mahasiswa kebidanan semester 8 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang sebelumnya telah di *briefing* agar memiliki persepsi yang sama
- 2) Meminta subjek penelitian yang terpilih agar bersedia menjadi responden setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed consent*.
- 3) Menjelaskan kepada responden cara mengisi identitas dan memberikan petunjuk untuk menjawab soal kuisioner selama 2 menit.
- 4) Melakukan *pre test* (pengukuran pengetahuan terhadap deteksi dini kanker payudara) pada kelompok kontrol selama 30 menit.
- 5) Memberikan intervensi dengan memberikan media leaflet mengenai deteksi dini kanker payudara.
- 6) Hari ke 2, Melakukan *post test* (pengukuran pengetahuan deteksi dini kanker payudara) pada kontrol selama 30 menit. Memberikan souvenir sebagai *reward*

3. Tahap Penyelesaian

- a. Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.
- c. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

K. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. Memeriksa (*Editing*)

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan *editing* untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari atas beberapa kategori.³³

c. Pemberian skor (*Skoring*)

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor pada variabel terikat, yaitu dengan cara menjumlahkan skor benar pada kuesioner pengetahuan. Bila pertanyaan dijawab dengan benar, maka nilai=1, dan bila salah, maka nilai=0.

d. Memasukkan data (*Data Entry*)

Data Entry merupakan kegiatan memasukan informasi yang telah di *coding* ke dalam program pengolahan data. Penelitian ini menggunakan program komputer SPSS untuk mengolah data.

e. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukan maka selanjutnya peneliti akan memeriksa ulang kelengkapan dan ketepatan pengisian data

f. Menyusun data (*tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan mengorganisasikan data yang terkumpul dalam bentuk tabel agar mudah dijumlah, disusun, ditata, disajikan, dan dianalisis.³²

2. Analisis data

Sebelum dilakukan uji statistik dilakukan uji normalitas data karena merupakan syarat untuk melakukan *t test independent*. Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok, apakah berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan normal apabila *output* pada uji normalitas data didapatkan nilai $p > 0,05$. Uji normalitas data ini menggunakan uji *Saphiro Wilk* karena sampel penelitian berjumlah kecil (≤ 50). Jika dari uji normalitas ditemukan bahwa data berdistribusi tidak normal, maka uji *t* harus diganti dengan uji statistic nonparametric yaitu dapat digunakan dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.³⁰

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video menggunakan *paired t-test*.

L. Etika Penelitian

1. *Ethical clearance*

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2. Hak untuk dihargai *privacy*-nya

Penelitian menyita waktu responden untuk mengisi kuesioner, sehingga sebelum memulai penelitian maka peneliti melakukan *informed consent* sebagai bentuk kesediaan responden untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner.

3. Hak untuk dihargai kerahasiaan informasinya

Masalah etika yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.³³